

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sanitasi menurut WHO adalah pengawasan penyediaan air minum masyarakat, pembuangan tinja dan air limbah, pembuangan sampah, vektor penyakit, kondisi perumahan, penyediaan dan penanganan makanan, kondisi atmosfer dan keselamatan lingkungan kerja. Sanitasi yang tidak memadai adalah penyebab utama penyakit di seluruh dunia dan sanitasi diketahui memiliki dampak positif bagi kesehatan baik di lingkungan rumah tangga dan di masyarakat pada umumnya. Kata “Sanitasi” juga mengacu pada kemampuan menjaga kondisi higienis, melalui layanan pengumpulan sampah dan pembuangan air limbah (*WHO, 2016*).

Menurut Yulianti, Indonesia adalah negara yang sebagian besar penduduknya tinggal di daerah perdesaan dan hanya sebagian kecil yang tinggal di perkotaan. Ini mencirikan bahwa negara Indonesia merupakan negara agraris (negara pertanian). Dalam masyarakat agraris, kehidupannya masih tergantung pada hasil produksi tanah sebagai sarana produksi pokok dan memiliki corak yang homogen dalam mata pencaharian, yaitu sebagai petani. Sehingga besar kontribusi masyarakat bermata pencaharian sebagai petani dan buruh tani dalam mempengaruhi sosial-budaya yang ada di sebagian besar wilayah Indonesia. Walau bagaimanapun, penempatan fasilitas sanitasi berbasis masyarakat di Indonesia perlu memperhatikan karakteristik sosial-budaya masyarakat, termasuk masyarakat di perdesaan, untuk mencapai tujuan keberlanjutan infrastruktur tersebut (*Zudika, 2014*).

Hal ini sejalan dengan amanat UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, dimana Pemerintah lebih berperan sebagai regulator dan fasilitator terkait dengan tugas-tugasnya dalam pengaturan, pembinaan dan pengawasan pengembangan sanitasi lingkungan.

Menurut Pengembangan Penyehatan Lingkungan Permukiman (PPLP) Program Sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat adalah salah satu program pemerintah untuk meningkatkan akses sanitasi, yang bersumber dari APBN yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional, khususnya, untuk membiayai kebutuhan prasarana dan sarana bidang infrastruktur masyarakat yang belum mencapai standar tertentu atau untuk mendorong percepatan pembangunan daerah (Utomo, 2014).

Pemenuhan target Universal access yaitu jangkauan menyeluruh dari seluruh aspek pelayanan kesehatan mengamankan program 100 – 0 – 100, yaitu 100% akses aman air minum, bebas kumuh dan 100% akses sanitasi yang layak pada akhir tahun 2019. Untuk mencapai target tersebut perlu dilakukan suatu pendekatan penanganan air limbah yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Pendekatan yang dilakukan dalam penanganan sanitasi berkelanjutan merupakan skenario dasar yang perlu dianut oleh semua stakeholder untuk mengurangi beban pencemaran lingkungan secara bertahap dengan mempertimbangkan kehandalan SDM, biaya, teknologi, ramah lingkungan, partisipasi masyarakat, kerjasama secara regional dan dukungan dasar hukum yang memadai (Utomo, 2014).

Pada tahun 2010 mulai disosialisasikan Program Sanitasi Berbasis Masyarakat dan pada tahun 2012 program ini mulai diimplementasikan di Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu. Program sanitasi ada tiga sektor, diantaranya air limbah, persampahan dan drainase. Program sanitasi yang menjadi bahan penelitian tugas akhir ini yaitu sektor air limbah. Pengelolaan air limbah di Kabupaten Seluma belum sepenuhnya berjalan optimal. Terlihat dengan masih banyaknya masyarakat yang melakukan praktek Buang Air Besar Sembarangan (BABS). Pemerintah Kabupaten Seluma sampai saat ini belum memiliki Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT). Berdasarkan isu pokok dan permasalahan mendesak sistem pengelolaan air limbah domestik di Kabupaten Seluma belum terlayani pengelolaan limbah oleh sedot tinja secara seluruhnya terutama untuk kawasan perkotaan dan perdesaan, dan belum optimalnya pemanfaatan sarana dan prasarana sanitasi yang sudah ada. Dari permasalahan di atas maka diperlukan studi untuk mengetahui tingkat keberlanjutan dari aspek teknis, pemanfaatan,

pengelolaan dan keuangan terhadap program yang sudah berjalan agar menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah khususnya Kabupaten Seluma dalam menjalankan program sanitasinya.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian Evaluasi Kinerja Program SANIMAS di Kabupaten Seluma adalah untuk mengevaluasi kinerja Program Sanitasi Berbasis Masyarakat yang ditinjau dari aspek teknis, pemanfaatan, keuangan dan pengelolaan. Penelitian ini bertujuan untuk membantu pemerintah dalam mewujudkan akses sanitasi yang layak dan mendapatkan informasi mengenai kinerja program SANIMAS tahun 2012-2015 yang telah diterapkan di lapangan.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah :

- Pengumpulan data primer dan sekunder serta studi literatur.
- Pengumpulan data primer dengan cara :
 1. melakukan observasi/wawancara kepada masyarakat setempat untuk mengetahui sejauh mana penggunaan dalam memanfaatkan fasilitas yang terbangun yaitu fasilitas mandi, cuci, kakus (MCK+).
 2. Identifikasi kondisi fisik bangunan MCK+.
- Data sekunder diperoleh dari literatur, instansi yang berkaitan dan berwenang di daerah penelitian. Data sekunder yang dikumpulkan meliputi:
 - a. Profil Kabupaten Seluma dari Bappeda Kabupaten Seluma.
 - b. Jumlah dan lokasi penerima bantuan Sanitasi Berbasis Masyarakat (MCK+) dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Seluma.
 - c. Profil Kecamatan wilayah Penelitian dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Seluma.
 - d. Peta Kabupaten Seluma dari Bappeda Kabupaten Seluma.

- Analisis parameter kinerja program yang dievaluasi seperti aspek teknis, pemanfaatan, keuangan dan pengelolaan. Metode analisis yang digunakan adalah metode skoring dan pembobotan.
- Rekomendasi perbaikan hasil evaluasi kinerja.

1.4 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah wilayah di Kabupaten Seluma yang telah memperoleh fasilitas sanitasi dari pemerintah pada tahun 2012-2015 meliputi :

1. Kecamatan Semidang Alas, Desa Talang Durian (2015)
2. Kecamatan Semidang Alas Maras, Desa Serian Bandung (2014)
3. Kecamatan Semidang Alas Maras, Desa Pematang Riding (2015)
4. Kecamatan Semidang Alas Maras, Desa Gunung Kembang (2015)
5. Kecamatan Seluma Timur, Desa Talangsali (2014)
6. Kecamatan Seluma Selatan, Desa Tanjungan (2012)
7. Kecamatan Seluma Selatan, Desa Pasar Seluma (2014)
8. Kecamatan Seluma Selatan, Desa Padang Rambun (2012)
9. Kecamatan Air Periukan, Desa Taba Lubuk Puding (2015)
10. Kecamatan Air Periukan, Desa Tawang Rejo (2015)
11. Kecamatan Lubuk Sandi, Desa Dusun Tengah (2014)
12. Kecamatan Sukaraja, Desa Kuti Agung (2012)
13. Kecamatan Ulu Talo, Desa Hargo Binangun (2014)
14. Kecamatan Ulu Talo, Desa Mekarjaya (2015)

1.5 Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika penulisan penelitian tugas akhir ini :

- **BAB I PENDAHULUAN** ; Berisi latar belakang, maksud dan tujuan, ruang lingkup, lokasi penelitian, dan sistematika penulisan yang digunakan dalam laporan tugas akhir ini.
- **BAB II TINJAUAN PUSTAKA** ; Berisi teori yang mendukung dan memberikan informasi yang berhubungan dengan penelitian, yaitu tinjauan pustaka sanitasi dan fasilitas sanitasi, pembangunan berbasis masyarakat, permasalahan sanitasi di Indonesia, teori evaluasi, dan aspek keberlanjutan Program Sanimas.

- **BAB III GAMBARAN UMUM PROGRAM DAN LOKASI PENELITIAN** ; Berisi gambaran mengenai letak geografis, kependudukan, kondisi sanitasi, Program Sanitasi Berbasis Masyarakat di Kabupaten Seluma.
- **BAB VI METODOLOGI PENELITIAN** ; Menjelaskan metodologi penelitian yang akan dilakukan, yaitu langkah-langkah yang dilakukan meliputi pengumpulan data primer dan sekunder, pengolahan dan analisa data, serta rekomendasi perbaikannya.
- **BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN** ; Berisi tentang hasil penelitian dan pengolahan data mengenai karakteristik pengguna fasilitas sanitasi, profil fasilitas, kualitas sarana dan prasarana, pengguna dan pemelihara fasilitas sanitasi oleh pengguna yang dipengaruhi peran serta pengguna dalam rangkaian kegiatan Program Sanitasi Berbasis Masyarakat.
- **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN** ; Berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang dapat berguna untuk penelitian selanjutnya.